

**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X MA MA'ARIF 06  
SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:  
AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI  
NPM. 1282021



Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H/ 2017 M**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X MA MA'ARIF 06  
SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:  
AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI  
NPM. 1282021

Pembimbing I : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag  
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1438 H/ 2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 4107; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X MA  
MA'ARIF 06 SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017  
Nama : AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI  
NPM : 1282021  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Juni 2017

Pembimbing I

**Dr. Mahrus As'ad, M.Ag**  
NIP: 19611221 199603 1 001

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP: 1978031420071011003

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP: 19780314 2007101 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 4107; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

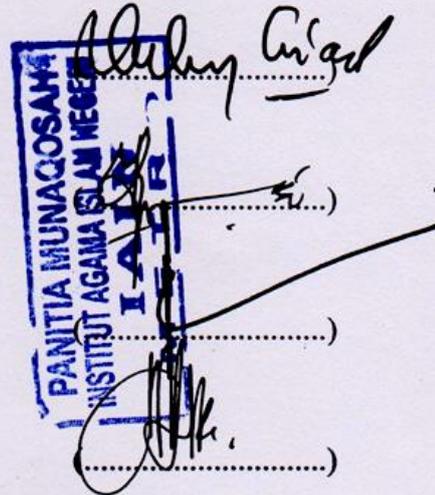
**PENGESAHAN UJIAN**

No: In. 28 / FTIK / DIS / 0010 / 2017

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X MA MA'ARIF 06 SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017, disusun oleh: AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI, NPM: 1282021, Jurusan: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Hari/Tanggal: Kamis/ 22 Juni 2017

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Mahrus As'ad, M.Ag  
Penguji I : Yuyun Yuniarti, M.Si  
Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I  
Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Akla M. Pd**

NIP. 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X MA MA'ARIF 06 SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:  
AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Sedangkan disiplin belajar merupakan serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Lingkungan sekolah di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah tergolong dalam kategori cukup baik, akan tetapi kedisiplinan belajar siswa tergolong dalam kategori kurang atau dapat dikatakan masih terdapat beberapa siswa yang belum disiplin dalam belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017".

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, sedangkan kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa yang diambil dari populasi yang berjumlah 117 siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner (angket) dan metode dokumentasi.

Hasil analisa data penulis menggunakan rumus Product Moment, hasil yang diperoleh adalah  $r_{xy}$  sebesar besarnya 0,480 lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , untuk taraf signifikan 5% yakni 0,227. Serta nilai  $r_{xy}$  di interpretasikan pada tabel koefisien korelasi dengan nilai koefisien 0,23. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017".

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI  
**NPM** : 1282021  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2017

Yang menyatakan,



**AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI**  
NPM. 1282021



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, dengan kerendahan hati Penulis persembahkan keberhasilan dan kebanggaan dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua Saya yang saya sayangi Bapak Sapja dan Ibu Siti Maemunah, cucuran keringat dan pengorbanan serta do'a yang telah menghantarkan Saya menuju gerbang kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besar Saya terima kasih untuk dukungan dan do'anya yang telah kalian berikan.
3. Bapak Dr. Mahrus As'ad, M.Ag dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkanku dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rizal M. Noor, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. Sahabatku, Ariv Sutrisno, Khoirul Isnani, Sobirin, Nanda Ariezky, Turhamun dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya sahabat PAI yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studi saya.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S1.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro. Ibu Dr. Hj. Akla M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro sekaligus selaku Pembimbing II. Bapak Dr. Mahrus As'ad, M.Ag selaku Pembimbing I. Bapak Rizal M. Noor, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian ini serta kepada Bapak dan Ibu dewan guru yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan

kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya agama Islam. Amin

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 05 Juni 2017

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Syaifudin Zuhri', written over a yellow rectangular highlight.

**AHMAD SYAIFUDIN ZUHRI**  
NPM. 1282021

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kedisiplinan Belajar .....	12
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar .....	12
2. Pentingnya Kedisiplinan Belajar .....	13

3. Fungsi Kedisiplinan Belajar .....	14
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan Belajar .....	15
B. Lingkungan Sekolah.....	20
1. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	20
2. Macam-macam lingkungan Sekolah .....	22
3. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah .....	29
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar .....	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
E. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional Variabel .....	37
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel.....	40
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Kuesioner (Angket) .....	42
2. Dokumentasi.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
1. Rancangan/ Kisi-kisi Angket.....	45
2. Pengujian Instrument.....	46
a. Validitas .....	46
b. Reliabilitas .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Lokasi MA Ma'arif 06 Seputih Raman .....	51
a. Sejarah MA Ma'arif 06 Seputih Raman .....	51
b. Profil MA Ma'arif 06 Seputih Raman .....	52

c. Visi Misi dan Tujuan MA Ma'arif 06 Seputih Raman .....	53
d. Keadaan Guru/ Pegawai dan Siswa .....	54
e. Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	57
f. Kegiatan-Kegiatan Sekolah .....	60
g. Denah Lokasi MA Ma'arif 06 Seputih Raman .....	61
2. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian .....	62
a. Uji coba Validitas .....	62
b. Reliabilitas .....	68
c. Data Lingkungan Sekolah .....	70
d. Data Kedisiplinan Belajar Siswa .....	74
3. Pengujian Hipotesis .....	79
B. Pembahasan .....	83
1. Hasil Penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhada Kedisiplinan Belajar Siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman .....	83
2. Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Data jumlah siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman TP. 2016/2017 .....	39
Tabel 3.2. Pembagian Sampel Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Tahun Peajaran 2016/2017 .....	41
Tabel 3.3. Rancangan Kisi-Kisi Variabel Penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplin Belajar .....	45
Tabel 3.4. Tabel interpretasi nilai "r" .....	48
Tabel 4.1. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	55
Tabel 4.2. Data siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman dari tahun 2012 sampai 2017 .....	55
Tabel 4.3. Jumlah Siswa MA Ma'arif 06 tp 2017/2018 .....	56
Tabel 4.4. Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.....	59
Tabel 4.5. Tabel Kerja Validitas Soal Angket Lingkungan Sekolah.....	63
Tabel 4.6. Validitas Item Soal Lingkungan Sekolah .....	64
Tabel 4.7. Tabel Kerja Validitas Soal Angket Kedisiplinan Belajar .....	65
Tabel 4.8. Validitas Item Soal Kedisiplinan Belajar.....	67
Tabel 4.9. Reliabilitas Lingkungan Sekolah .....	68
Tabel 4.10 Reliabilitas Kedisiplinan Belajar .....	69
Tabel 4.11. Hasil Angket Lingkungan Sekolah .....	71
Tabel 4.12. Data Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	74
Tabel 4.13. Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	75
Tabel 4.14. Data Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	78
Tabel 4.15. Tabel Interpretasi Nilai "r" .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Lingkungan Sekolah terhadap Disiplin Belajar.....	34
Gambar 4.1. Denah Lokasi Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.....	61
Gambar 14.1. Pengambilan Data Penyebaran Angket untuk Kelas X IPA I.....	133
Gambar 14.2. Pengambilan Data Penyebaran Angket untuk Kelas X IPA II.....	134
Gambar 14.3. Pengambilan Data Penyebaran Angket untuk Kelas X IPS I.....	135
Gambar 14.4. Gedung Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.....	136
Gambar 14.5. Gedung Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.....	137
Gambar 14.6. Gedung Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.....	138
Gambar 14.7. Tata Tertib, Visi, Misi dan strategi MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.....	139

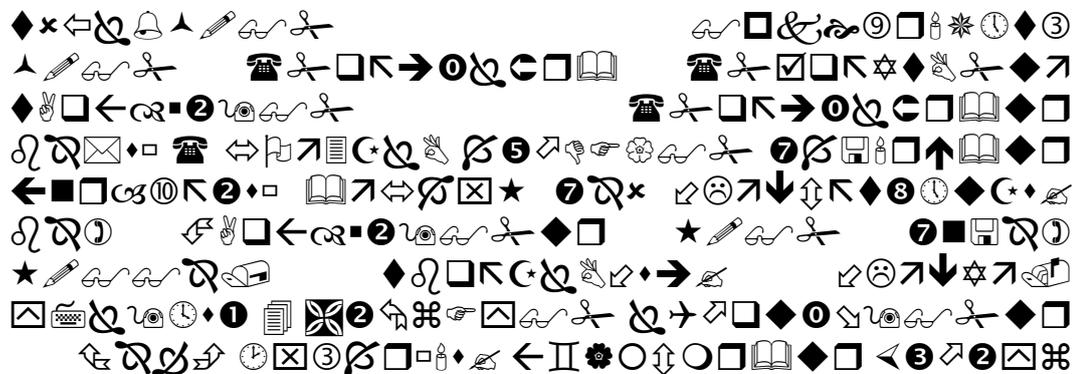
## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Alat Pengumpul Data (APD).....	91
Lampiran 2. Data Siswa Kelas X.....	95
Lampiran 3. Profil Madrasah .....	97
Lampiran 4. Tabel Penolong Validitas Item Soal Angket Lingkungan Sekolah.....	99
Lampiran 5. Tabel Penolong Validitas Item Soal Angket Kedisiplinan Belajar .....	107
Lampiran 6. Tabel Penolong Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah..	115
Lampiran 7. Tabel Penolong Reliabilitas Angket Kedisiplinan Belajar..	116
Lampiran 8. Data Distribusi Hasil Penyebaran Angket Lingkungan Sekolah.....	117
Lampiran 9. Data Distribusi Hasil Penyebaran Angket Kedisiplinan Belajar .....	121
Lampiran 10. Tabel Hasil Angket Lingkungan Sekolah Berdasarkan Urutan Data .....	125
Lampiran 11. Tabel Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Berdasarkan Urutan Data .....	128
Lampiran 12. Tabel r.....	131
Lampiran 13. Tabel Distribusi t.....	132
Lampiran 14. Documentasi .....	133
Lampiran 15. SK Bimbingan Skripsi.....	140
Lampiran 16. Kartu Konsultasi Bimbingan .....	141
Lampiran 17. Surat Izin Pra Survey.....	160
Lampiran 18. Surat Balasan Izin Pra Survey .....	161
Lampiran 19. Surat Izin Research.....	162
Lampiran 20. Surat Tugas Research .....	163
Lampiran 21. Surat Balasan Research .....	164
Lampiran 22. Riwayat Hidup.....	165

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan siswa. Disiplin dalam kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Allah berfirman dalam al-quran surah an-Nisa ayat 59 sebagai berikut:



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-quran) dan rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. {QS. an-Nisa (04) ayat 59}<sup>1</sup>

Dari ayat diatas terungkap pesan untuk taat dan patuh pada peraturan, serta disiplin kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap

---

<sup>1</sup> Kementrian agama RI, *Ar-Rahim: Al-qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), QS. an-Nisa (04) ayat 59.

penggunaan waktu, tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Adanya tata tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib yang tepat agar siswa dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Fungsi tata tertib siswa secara individual dapat mengatur pergaulan di sekolah menjadi teratur, tidak ada yang berkelakuan dan bersikap semaunya sendiri. Membicarakan tata tertib, tidak terlepas dari usaha masing-masing individu untuk membiasakan dirinya tepat waktu, menghargai orang yang semestinya memikul tanggung jawab, menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Semuanya itu tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba saja tanpa kedisiplinan.

Disiplin (*self-disciplin*), maksudnya kemampuan menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan, dan tindakan.<sup>2</sup> Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>3</sup> Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam belajar. Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011). 32

<sup>3</sup> Pupuh Fathurrohman et.al., *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h. 79.

Kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah masih kurang optimal, dimana terdapat sebagian siswa yang tidak disiplin dalam belajar seperti, masuk kelas terlambat, kurang rapi dalam berpakaian/ baju tidak dimasukkan, sering gaduh di dalam kelas, dan tidak mengerjakan tugas tepat. Menurut hasil wawancara kepada Bapak Salim Haryanto Selaku Waka Kesiswaan, peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat sebagian siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak mentaati peraturan atau tata tertib di kelas dan tata tertib sekolah seperti masuk ke dalam ruang kelas telat dan tidak rapi dalam berpakaian/ baju tidak dimasukkan. Perencanaan belajar siswa yang kurang, sehingga siswa belum bisa untuk mengatur waktu-waktu dalam kesehariannya.

Untuk itu pendidikan di sekolah sangatlah penting bagi siswa karena hal ini merupakan dasar perkembangan pengetahuan yang diperoleh siswa selain pendidikan dari keluarga ataupun lingkungan sekitar. Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa salah satunya adalah lingkungan sekolah itu sendiri.

Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Di dalam lingkungan sekolah para siswa belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga sehingga banyak hal-hal baru yang akan diperoleh oleh siswa, baik itu dari pendidik, teman kelas, teman sebaya, serta lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Rizal M. Noor selaku Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah, diperoleh keterangan bahwa:

Keadaan lingkungan sekolah MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah sangat mendukung atau baik, baik itu dari metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, serta fasilitas sekolah yang memadai. Tersedianya ruang laboratorium untuk praktik menjadikan siswa untuk lebih mendalami dalam belajar. Selain itu sudah terdapat poster-poster mengenai tata tertib sekolah, pelanggaran-pelanggaran yang disertakan poin, serta bacaan-bacaan yang mengarahkan untuk berdisiplin.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menguraikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah. Dalam permasalahan seperti ini terdapat kesenjangan antara lingkungan sekolah yang baik dengan kedisiplinan belajar siswa yang kurang, dimana seharusnya dengan lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan disiplin belajar yang baik pula. Oleh karena itu dapat dikatakan semakin baik lingkungan sekolah maka semakin memotivasi siswa untuk disiplin dalam belajar.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menguraikan permasalahan yang akan diteliti, yaitu tentang lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. Peneliti mencoba membuktikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah. Dalam penelitian ini dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh lingkungan

sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.

Untuk itu peneliti mengambil judul “pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lingkungan sekolah MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah sangat mendukung atau baik.
2. Masih ada sebagian siswa yang kurang disiplin dalam belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah yang berada di dalam MA Ma'arif 06 Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

2. Kedisiplin belajar siswa MA Ma'arif 06 Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Kedisiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa di dalam belajar, baik itu ketika di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
3. Tahun Pelajaran 2016/2017 disemester genap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplin belajar siswa MA Ma'arif 06 Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplin belajar siswa MA Ma'arif 06 Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis ialah

manfaat yang bersifat praktik. Lebih lanjut manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa agar siswa semakin disiplin untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti.

## **F. Penelitian Relevan**

Setelah peneliti mencari skripsi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul/ objek yang hampir sama. Peneliti mengutip beberapa penelitian

yang telah lalu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti membuat suatu penelitian. Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Adapun Skripsi yang relevan diantaranya adalah:

1. Elsa Septiyana (7101407082) Universitas Negeri Semarang 2011 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/ 2011”.<sup>4</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/ 2011.

Manfaat penelitian ini adalah secara teori memberikan informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/ 2011, secara empiris penelitian ini berguna sebagai usaha dalam memajukan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/ 2011.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 baik secara simultan maupun parsial. Tujuan dari penelitian ini

---

<sup>4</sup> Elsa Septiyana, *Skripsi Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/ 2011*.

yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa baik secara simultan maupun parsial

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 sebanyak 70 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh populasi penelitian dijadikan objek penelitian. Variabel yang dikaji adalah prestasi belajar akuntansi, motivasi belajar dan lingkungan sekolah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis inferensial.

Hasil perhitungan besarnya pengaruh secara simultan motivasi belajar dan lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 31,5%. Secara parsial besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 5,7%, sedangkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah sebesar 11%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara tahun 2010/2011 baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berbeda dalam menentukan populasi, sampel dan teknik

pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, serta dalam menentukan teknik analisis data.

Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Septiyana sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, akan tetapi peneliti melihat skripsi tersebut sebagai acuan dalam penulisan yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, penelitian relevan ini mengacu pada skripsi Elsa Septiyani.

2. Melinda Susilarini (0839701) STAIN Jurai Siwo Metro 2012/ 2013 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.<sup>5</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Manfaat penelitian adalah secara teori memberikan informasi tentang ada atau tidaknya Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013, secara empiris penelitian ini berguna sebagai usaha dalam memajukan kegiatan belajar mengajar khususnya Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

---

<sup>5</sup> Melinda Susilarini, *Skripsi Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013*.

Penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan metode pengumpul data, serta teknik dalam analisis data.

Jadi, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Melinda Susilarini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sangatlah berbeda. Peneliti mengambil beberapa sumber yang terpercaya untuk dijadikan referensi dalam penulisan penelitian ini, oleh karena itu, penelitian relevan ini mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh Melinda Susilarini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Disiplin Belajar**

##### **1. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Berikut adalah pendapat disiplin menurut para ahli.

- a. Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.<sup>6</sup>
- b. Disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh itu ia hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau di luar sekolah.<sup>7</sup>
- c. Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 32.

<sup>7</sup> Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), h. 8.

<sup>8</sup> Pupuh Fathurrohman et.al., *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h. 79.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian disiplin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

## **2. Pentingnya Disiplin Belajar**

Perilaku disiplin sangatlah diperlukan oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, begitu juga siswa yang harus disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar di rumah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berikut pendapat-pendapat para ahli mengenai pentingnya disiplin.

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya akan terganggu optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anaknya dapat menjadi individu yang teratur, tertib dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.<sup>9</sup>

Hal senada pendapat lain bahwa pentingnya disiplin adalah sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

---

<sup>9</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin.*, h. 37.

- c. Menjadi cara untuk menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lain.
- e. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan yang baik itu menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai pentingnya disiplin, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.

### **3. Fungsi Disiplin Belajar**

Disiplin belajar yang diterapkan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik bagi siswa. Berbagai macam fungsi disiplin belajar dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa maupun orang-orang disekitarnya. Beberapa fungsi disiplin antara lain:

- a. Menata kehidupan bersama  
Disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.
- b. Membangun kepribadian  
Lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
- c. Melatih kepribadian

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 35.

Kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih.

- d. Pemaksaan  
Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.
- e. Hukuman  
Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah. Ancaman atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi.
- f. Mencipta lingkungan kondusif  
Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.<sup>11</sup>

#### **4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar**

Permasalahan disiplin belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor intern yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor ekstern yang berasal dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- b. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 38.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 48.

Hal senada tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

- a. Faktor yang pertama yaitu faktor instrinsik, meliputi
  - 1) faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
  - 2) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.
- b. Faktor yang kedua yaitu faktor ekstrinsik meliputi
  - 1) faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.
  - 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>13</sup>

a. Faktor instrinsik

- 1) Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.

Pendapat lain mengatakan bahwa:

Secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>14</sup> Seseorang yang tidak mempunyai minat untuk belajar dapat membuat gairah ataupun semangat belajar yang kurang. Munculnya minat belajar yang baik biasanya akan disertai dengan aktivitas belajar yang baik pula.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang besar akan mendukung kelancaran proses belajar siswa. Minat belajar siswa dapat

---

<sup>13</sup> Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: PT Grasindo, 2003), h. 27.

<sup>14</sup> Baharuddin dan Esa, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 24

ditunjukkan dengan perasaan senang pada suatu pelajaran, perhatian siswa terhadap pelajaran, konsentrasi siswa terhadap pelajaran, dan kesadaran siswa untuk belajar.

Motivasi adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>15</sup>

Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.<sup>16</sup>

Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan-kesan yang diperoleh dari masa lampau.<sup>17</sup> Mengingat di dalam aktivitas belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara mempelajari kembali (*review*) materi-materi yang telah dipelajari.

- 2) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

Dalam penelitian ini, kondisi fisiologis dikategorikan menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan fungsi jasmani. Kondisi fisik siswa yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar.

---

<sup>15</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 75.

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 168.

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 169.

Kondisi fisik yang dimaksud di atas dapat diperoleh dengan menjaga pola makan, rajin berolahraga, dan dengan istirahat yang cukup. Fungsi jasmani yang diteliti lebih kepada fungsi pancaindera yang digunakan dalam aktivitas belajar, dalam hal ini adalah mata dan telinga.

b. Faktor eksterinsik

- 1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.

Pendapat lain menyatakan bahwa:

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/ kuat, atau tidak terlalu lemah/ gelap, suasana yang sejuk dan senang. Kedua yaitu faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Kedua software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku dan lain sebagainya. Faktor materi pelajaran termasuk dalam lingkungan nonsosial yang terakhir. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru.<sup>18</sup>

Lingkungan nonsosial dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, meliputi keadaan ruang belajar dan peralatan mengajar. Keadaan ruang belajar dijabarkan menjadi kondisi udara yang baik, pencahayaan yang cukup, dan keadaan ruang belajar yang nyaman. Peralatan mengajar dapat dibedakan menjadi keadaan ruang kelas, fasilitas di dalam ruang kelas, kurikulum dan peraturan yang telah dibuat.

---

<sup>18</sup> Baharuddin dan Esa, *Teori Belajar.*, h. 27

- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang baik antar lingkungan sosial sekolah yang terdiri dari guru, teman-teman sekelas, serta administrasi mampu memberikan dorongan yang baik bagi siswa untuk belajar lebih giat. Lingkungan sosial masyarakat merupakan lingkungan dimana siswa berinteraksi dengan warga sekitar rumahnya. Siswa harus dapat membatasi diri dari pengaruh lingkungan yang buruk. Lingkungan sosial yang terakhir berasal dari keluarga, peran serta orangtua dalam proses belajar anaknya sangatlah dibutuhkan. Aturan-aturan yang ada di dalam lingkungan keluarga hendaknya dilaksanakan dengan baik guna menjalin hubungan yang baik antar anggota keluarga.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik (faktor yang terdapat pada diri siswa) dan faktor ekstrinsik (faktor yang terdapat diluar diri siswa).

Dari faktor-faktor tersebut peneliti mengambil indikator-indikator untuk acuan dalam penelitian, indikator-indikator tersebut adalah:

- a. Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.

- b. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.
- c. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.
- d. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

## **B. Lingkungan Sekolah**

### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.<sup>19</sup>

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar pada jiwa anak. Karena itu disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolahpun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan kepribadian anak. Karena sekolah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, sekolah mempunyai fungsi untuk melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orangtua yang harus ditaati.

---

<sup>19</sup> Binti Maimuna, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 179.

Manusia sebagai makhluk sosial pasti akan selalu bersentuhan dengan lingkungan sekitar, lingkungan inilah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karakter seorang siswa.

Lingkungan (*enviromtent*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. Lingkungan belajar/ pembelajaran/ pendidikan terdiri dari berikut ini.

- a. Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar maupun kelompok kecil.
- b. Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi lainnya.
- c. Lingkungan alam atau fisik meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
- d. Lingkungan kultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar yang dapat menjadi faktor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk sistem nilai, norma, dan adat kebiasaan.<sup>20</sup>

Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun di tempat belajar lain agar mencapai hasil yang optimal. Secara umum sekolah adalah sebagai tempat belajar dan mengajar.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.<sup>21</sup>

Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi kondisi fisik

---

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 195.

<sup>21</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 54.

sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

## **2. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah memiliki beberapa indikator, yaitu meliputi: lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis.<sup>22</sup>

### **a. Lingkungan fisik sekolah**

#### 1) Sarana sekolah.

Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah yang ada didalamnya ada ruang kelas, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium, dan halaman sekolah yang memadai serta memiliki ruang kesenian dan ruang ibadah. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik. Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah anak

---

<sup>22</sup> Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 46

didik yang dimiliki dalam jumlah yang banyak melebihi daya tampung kelas, akan menemukan masalah.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif, pengelolaan kelas kurang efektif, konflik antar anak sukar dihindari, penempatan anak secara proporsional sering terabaikan. Serta pertimbangan material dengan menerima anak didik yang masuk dalam jumlah yang banyak, melebihi kapasitas kelas adalah kebijakan yang cenderung mengabaikan aspek kualitas pendidikan. Hal ini harus dihindari bila ingin bersaing dalam peningkatan mutu pendidikan. Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, sekolah harus memenuhi beberapa hal yaitu :

- a) Memiliki ruang kelas yang memadai.
  - b) Meja dan kursi dalam keadaan baik (layak pakai).
  - c) Tempat parkir yang memadai.
  - d) Memilikitoilet dan kamarmandi yang bersih.
  - e) Memiliki laboratorium untuk praktek.
  - f) Memiliki lapangan atau aula untuk olah raga.
  - g) Memiliki ruang ibadah.
  - h) Memiliki ruang kesenian.
- 2) Prasarana sekolah.

Selain masalah sarana, kelengkapan sekolah juga tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku diperpustakaan ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Perpustakaan sekolah adalah laboratorium ilmu.

Tempat ini harus menjadi “sahabat karib” anak didik. Di sekolah, kapan dan dimana ada waktu luang anak didik harus datang kesana untuk membaca buku atau meminjam buku demi keberhasilan belajar. Buku pegangan anak didik harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar. Dengan pemilikan buku sendiri anak didik dapat membaca sendiri kapan dan di manapun ada kesempatan, bisa di sekolah, dirumah, dibawah pohon di pekarangan sekolah dan sebagainya. Pihak sekolah dapat membantu anak didik dengan meminjami anak sejumlah buku yang sesuai dengan kurikulum.

Dengan pemberian fasilitas belajar tersebut diharapkan kegiatan belajar anak didik lebih bergairah. Tidak ada alasan bagi anak didik untuk tidak berprestasi dalam belajar karena bukunya sudah dipinjami oleh pihak sekolah. Kecuali karena faktor lain bukan karena ketiadaan buku. Selain buku pelajaran dan buku bacaan, prasarana lain yang juga tak kalah pentingnya yaitu kelengkapan laboratorium, alat olah raga dan alat tulis. Untuk menunjang proses belajar mengajar perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a) Memiliki perpustakaan yang lengkap dengan buku pelajaran dan buku bacaan.
  - b) Masing-masing anak didik memiliki buku pelajaran sendiri.
  - c) Memiliki peralatan laboratorium yang lengkap dan memadai.
  - d) Memiliki alat tulis seperti spidol/kapur tulis yang memadai.
- 3) Lingkungan sekitar sekolah.

Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak didik di sekolah. Seperti pembangunan sekolah yang tidak jauh dari hiruk pikuk lalu lintas menimbulkan kegaduhan suasana kelas. Pabrik-pabrik yang didirikan disekitar sekolah dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Bagaimana anak didik dapat berkonsentrasi dengan baik bila berbagai gangguan itu selalu terjadi di sekitar anak didik.

Selain itu suara bising knalpot kendaraan bermotor tak jarang mengejutkan anak didik yang sedang berkonsentrasi menerima materi pelajaran dari guru serta suhu udara yang terlalu panas juga dapat menyebabkan anak didik kepanasan, pengap dan tidak betah tinggal di dalamnya. Mengingat pengaruh yang kurang menguntungkan dari lingkungan pabrik, pasar, dan arus lalu lintas serta kondisi lingkungan sekolah yang terlalu panas akan menyebabkan anak didik tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar. Untuk itu mendukung proses belajar mengajar di sekolah, sekolah harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a) Sekolah dibangun berada jauh dari hiruk pikuk lalu lintas yang membisingkan.
- b) Sekolah berada jauh dari pabrik dan pasar.
- c) Lingkungan sekitar sekolah yang bersih, rindang dan nyaman.

Dari uraian diatas tentu tidak dapat disangkal bahwa sarana dan prasarana sekolah mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar dengan baik dan menyenangkan bila suatu sekolah

dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Masalah yang anak didik hadapai dalam belajar relatif kecil. Hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.

**b. Lingkungan sosial**

- 1) Hubungan siswa dengan teman-temannya yaitu menciptakan hubungan yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa. Untuk mencapai hubungan yang baik antara siswa dengan siswa di sekolah diperlukan beberapa indikator, yaitu:
  - a) Siswa membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar.
  - b) Siswa tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul.
  - c) Antarsiswa mau bekerja sama dalam belajar kelompok.
- 2) Hubungan siswa dengan guru. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa, proses belajar tersebut juga dipengaruhi oleh hubungan yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh hubungannya dengan guru. Untuk mencapai hubungan yang baik antara siswa dengan guru diperlukan beberapa indikator, yaitu:
  - a) Siswa yang kurang berinteraksi dengan guru secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang lancar.
  - b) Guru memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswa.

3) Hubungan siswa dengan staf sekolah, selain dengan teman dan guru siswa juga perlu menjalin hubungan yang baik dengan seluruh staf yang ada disekolah tersebut. Karena selain belajar siswa juga harus belajar berinteraksi dengan orang lain. Hubungan antara siswa dengan staf sekolah agar tercipta dengan baik diperlukan beberapa indikator, yaitu:

- a) Siswa dengan staf sekolah bekerjasama dalam menjaga kebersihan sekolah.
- b) Tim BP ramah dalam memberikan layanan administrasi kepada siswa.

**c. Lingkungan Akademis**

1) Suasana sekolah.

Suasana sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, rindang dan nyaman
- b) Ruang kelas kondusif untuk belajar seperti bersih, rapi dan tidak lembab.
- c) Pencahayaan kelas yang memadai (harus cukup terang).
- d) Ventilasi kelas yang memadai (sirkulasi udara cukup).

## 2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Indikator pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

- a) cara mengajar guru menarik, bervariasi dan sesuai dengan kemampuan siswa akan memperlancar dalam proses belajar mengajar.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika siswa kurang mengerti dengan materi yang diajarkan.
- c) Guru membimbing siswa dalam belajar
- d) Adanya interaksi timbal balik dalam proses belajar mengajar.

## 3) Tata tertib sekolah.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Indikator tata tertib sekolah, yaitu:

- a) Kedisiplinan guru dalam mengajar dan melaksanakan tata tertib.
- b) Kedisiplinan seluruh staf sekolah dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman sekolah dan lain-lain.
- c) Kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya.
- d) Kedisiplinan Tim BP dalam pelayanan kepada siswa.

### 3. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Lingkungan sekolah terdiri dari dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- a. Lingkungan sosial sekolah misalnya seperti para guru, para tenaga kependidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suritauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.
- b. Lingkungan nonsosial, meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.<sup>23</sup>

Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antar ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.

Dalam lingkungan sekolah terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, diantaranya yaitu:

- a. Teman bergaul  
Teman bergaul di sekolah yang baik dapat memberi dorongan agar seorang siswa berubah perilakunya. Diharapkan teman dekat ini memberi pengaruh positif bagi perubahan perilakunya. Akan tetapi, teman bergaul di sekolah atau di luar sekolah, juga dapat membuat perilaku dan prestasi

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 135.

yang baik berubah menjadi kurang baik. Hal ini terjadi apabila memilih teman bergaul yang kurang disiplin.

b. Kesadaran

Kesadaran dapat mempengaruhi disiplin belajar sebab kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin.

c. Administrasi sekolah

Administrasi sekolah dapat mempengaruhi disiplin belajar sebab setiap pelanggaran yang terjadi harus dicatat oleh bagian administrasi yang ditugaskan khusus mencatat pelanggaran tata tertib sekolah. Administrasi disiplin ini perlu dibuat rapi dan sistematis. Tujuannya agar kita dapat melihat siswa yang bermasalah dengan disiplin sekolah. Kita dengan cepat dapat mengetahui kondisi siswa tersebut.<sup>24</sup>

Teman bergaul yang baik di sekolah adalah teman yang selalu mentaati peraturan dan selalu mengingatkan apabila temannya melakukan kesalahan. Disiplin belajar seorang siswa akan meningkat jika ia berteman dengan siswa yang mempunyai disiplin baik pula.

Kesadaran belajar yang kurang baik disebabkan karena siswa kurang terbiasa belajar secara rutin. Di dalam diri siswa belum muncul pemikiran bahwa hasil dari proses belajar sesungguhnya sangat bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, jika seorang anak belajar membaca, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca.

Di sekolah swasta, administrasi sekolah terdiri dari berbagai hal, salah satunya berkaitan dengan pembayaran iuran sekolah seperti pembayaran SPP,

---

<sup>24</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin.*, h. 194

uang gedung, maupun iuran-iuran lain guna memperlancar proses pembelajaran. Pengelolaan administrasi yang baik oleh pihak sekolah juga sangatlah dibutuhkan, jika antara pihak sekolah dengan siswa bekerjasama di dalam berdisiplin administrasi, maka proses pembelajaran akan semakin lancar. Sebaliknya jika administrasi sekolah tidak berjalan dengan baik, maka proses pembelajaranpun akan terganggu.

Dari penjelasan di atas indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah
  - 1) Sarana sekolah
  - 2) Prasarana sekolah
  - 3) Lingkungan sekitar sekolah
- b. Lingkungan sosial
  - 1) Hubungan siswa dengan teman-temanya
  - 2) Hubungan siswa dengan guru
  - 3) Hubungan siswa dengan staf sekolah
- c. Lingkungan Akademis
  - 1) Lingkungan Akademis
  - 2) Suasana sekolah
  - 3) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

### **C. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Disiplin Belajar**

Sebagai anggota masyarakat siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang baik turut

mempengaruhi kedisiplinan dalam belajar. Pada umumnya, motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, dan diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain, melalui pengaruh lingkungan.<sup>25</sup> Dalam proses belajar haruslah memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/ menunjang belajar.<sup>26</sup>

Berdasarkan pembahasan mengenai lingkungan sekolah dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Selain itu lingkungan sekolah merupakan tempat interaksi sosial antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lain.

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, serta mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib, fasilitas sekolah bersih setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan mendukung keberhasilan siswa

---

<sup>25</sup> Uno Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 33.

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor.*, h. 58.

dalam kegiatan belajar. Melalui lingkungan sekolah meliputi teman bergaul, kesadaran, dan administrasi sekolah yang baik dapat ditunjukkan dengan peningkatan kedisiplinan belajar. Semakin baik Lingkungan Sekolah, maka disiplin belajar yang diperoleh akan semakin tinggi.

Disiplin belajar dapat ditanamkan kepada diri siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Seorang guru hendaknya membimbing dan memberikan peringatan agar siswa selalu disiplin dalam belajar. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan kedisiplinan. Memberikan latihan-latihan secara berkala kepada siswa dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh guru dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik bagi siswa.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.<sup>27</sup> Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.<sup>28</sup>

---

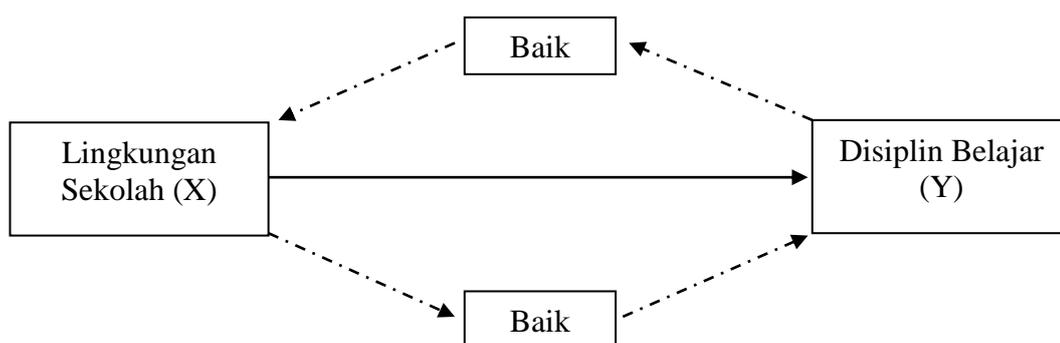
<sup>27</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar* ., h. 195.

<sup>28</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin* ., h. 32.

Kedisiplinan siswa dalam belajar ditentukan oleh beberapa komponen pendukungnya. Diantara sekian banyak komponen yang mendukung kedisiplinan siswa dalam belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut adalah Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga. Pendidikan di lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting pada siswa dalam kedisiplinan belajar. Didalam lingkungan sekolah para siswa dididik untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa, sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual Lingkungan Sekolah Terhadap Disiplin Belajar**



Bagan diatas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah (X) sebagai variabel bebas serta disiplin belajar (Y) sebagai variabel terikat. Dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah sebagai faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Bagan di atas menjelaskan bahwasanya dengan lingkungan sekolah yang baik akan menciptakan kedisiplinan belajar yang baik pula.

### **E. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>29</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah suatu dugaan atau pendapat yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Jika ternyata dugaan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga dengan sebaliknya, jika anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 96.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.<sup>30</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antar variabel atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.<sup>31</sup> Jadi, dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidak pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin belajar pada mata pelajaran siswa kelas X di MA

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet, ke-22, h. 36.

Ma'arif 06 Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah dan mencari seberapa besar keeratannya.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>32</sup> Berdasarkan pendapat di atas, definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian atau apa yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>33</sup> Variabel yang pertama dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah yang merupakan variabel bebas (variabel x), kedua kedisiplinan belajar yang merupakan variabel terikat (variabel y).

Lingkungan sekolah yang merupakan variabel bebas (variabel x) adalah lingkungan sekolah yang berada di dalam MA Ma'arif 06 Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, yaitu: seluruh kondisi yang ada di lingkungan sekolah yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu

---

<sup>32</sup>. *Ibid.*, h. 60.

<sup>33</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 88.

mengembangkan potensinya, yang merupakan keseluruhan skor dari indikator yang meliputi:

- d. Lingkungan fisik sekolah
- e. Lingkungan sosial
- f. Lingkungan Akademis

Kedisiplinan belajar yang merupakan variabel terikat (variabel y) adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan, yang merupakan keseluruhan skor dari indikator yang meliputi:

- 1. Aspek psikologi.
- 2. Aspek fisiologis.
- 3. Aspek non-sosial.
- 4. Aspek sosial.

### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>34</sup>

Populasi dapat diartikan jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Berdasarkan penjelasan teori di atas, populasi

---

<sup>34</sup>. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 117 siswa. Berikut tabel jumlah siswa kelas X.

**Tabel 3.1.**  
**Data Jumlah Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman**  
**TP. 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA 1	32
2	X IPA 2	26
3	X IPS 1	33
4	X IPS 2	26
<b>Total</b>		<b>117</b>

Pengambilan populasi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, dikarenakan fokus penelitian lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar adalah siswa kelas X, maka seluruh siswa kelas X yang berjumlah 117 siswa akan dijadikan populasi dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>35</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dari uraian di atas, sampel merupakan wakil dari populasi yang ada sehingga dalam pengambilan sampel ini nantinya harus benar-benar mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini.

Berkenaan dengan itu dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 117 siswa yang terdiri dari 4 kelas, maka sampel yang di ambil oleh peneliti adalah berjumlah 90 siswa yang diambil dari kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPS I, dan kelas X IPS II.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau disebut juga dengan teknik sampling adalah “suatu cara yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.<sup>36</sup>

Sedangkan sampling didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud<sup>37</sup>. Pengambilan sampel yang representatif maka harus menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambil sampel<sup>38</sup>. Teknik sampling yang digunakan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 81.

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, h.122

<sup>38</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian.*, h.62

dalam menentukan besaran sampel menggunakan rumus dari *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841.117.0,5.0,5}{0,05^2(117 - 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$S = \frac{112,349}{0,0025.116 + 0,96}$$

Keterangan :

S = Besarnya Sampel

N = Populasi

d = 0,05

P = Q = 0,5

$$S = \frac{112,349}{1,250}$$

S = 89,861 = 90 Siswa  
(Dibulatkakn)

Pengambilan sampel disesuaikan dengan kebutuhan, waktu dan keterbatasan dalam penelitian, dikarenakan fokus penelitian adalah siswa kelas X, maka pengambilan sampel dengan menggunakan rumus pengambilan sampel ditentukan bahwa dari 117 populasi didapati 90 sampel, guna untuk menentukan sampel yang representatif dari masing masing kelas maka dibuatlah tabel sebagai berikut:

**Tabel. 3.2.**  
**Pembagian Sampel Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Tahun**  
**Peajaran 2016/2017**

No	Kelas (X)	Jumlah Siswa	Persentase (Jumlah siswa/Populasi x100%)	Sampel dari masing-masing Kelas (Persentase X Jumlah Sampel)
1	IPA 1	32	27%	25
2	IPA 2	26	22%	20
3	IPS 1	33	28%	25
4	IPS 2	26	22%	20
<b>Jumlah</b>		<b>117</b>	<b>100%</b>	<b>90</b>

Dengan pembagian persentase dari jumlah setiap kelas didapati 25 siswa kelas IPA 1, 20 siswa kelas IPA 2, 25 siswa kelas IPS 1, 20 siswa kelas IPS 2 dengan pengambilan siswa sebagai sampel dari setiap kelas yang sudah ditentukan kuotanya, selanjutnya penentuan siswa sebagai sampel dari setiap kelas dilakukan dengan sisten undian nomor, setiap kelas akan diberikan undian yang berisi angka sesuai absen kelas masing-masing. Setiap siswa akan secara acak mengambil undian yang telah diberi nomor. Nomor yang diambil sebagai sampel adalah nomor 1 sampai 25 untuk kelas IPA 1, nomor 1 sampai 20 untuk kelas IPA 2, dan nomor 1 sampai 25 untuk kelas IPS 1 dan nomor 1 sampai 20 untuk kelas IPS 2. Jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah adalah 90.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Metode angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti kata laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.”<sup>39</sup> Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode angket merupakan cara pengambilan data dengan cara memberikan lembaran pertanyaan yang harus dijawab.

---

<sup>39</sup>. *Ibid.*, h. 142.

Penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar mata pelajaran akidah akhlak.

Selanjutnya peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala interval, dimana skala pengukuran interval sering digunakan untuk mengukur fenomena/ gejala sosial. Sehingga jenis skala yang tepat untuk digunakan penelitian adalah skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert* ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap lingkungan sekolah dan disiplin belajar siswa.

Berdasarkan teori di atas, cara untuk mengukur variabel x dan variabel y yaitu menggunakan angket tertutup, sehingga responden cukup memberikan jawaban yang sesuai dengan keinginan responden dengan cara mengisi angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Selalu (Sl) diberi Skor 5, jawaban Sering (Sr) diberi

skor 4, jawaban Kadang-kadang (Kk) diberi skor 3, jawaban Jarang (J) diberi skor 2 dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Angket tersebut disebarakan kepada sampel sebanyak 90 siswa, untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.<sup>40</sup> Metode dokumentasi yaitu” mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.<sup>41</sup>

Dengan demikian dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, untuk memperoleh dokumen sejarah sekolah, dokumen bagan organisasi, dokumen tentang keadaan guru, pegawai, dan siswa, serta dokumen mengenai Disiplin belajar siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>40</sup>. Purwanto, *Metodologi Penelitian.*, h. 201

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 274

## E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”<sup>42</sup>.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

### 1. Rancangan/ Kisi-Kisi Angket

Rancangan kisi-kisi Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Instrumen untuk metode angket (kuesioner).

**Tabel 3.3.**

**Rancangan Kisi-Kisi Variabel Penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Disiplin Belajar**

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Bebas (x) Lingkungan sekolah	a. Lingkungan fisik sekolah	2, 3, 4, 5, 6,7,8	7
		b. Lingkungan sosial	1, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		c. Lingkungan Akademis	15,16,17, 18,19,20	6
		Jumlah		20
2	Terikat (y) Disiplin	a. Faktor psikologi	1, 2, 3, 4, 5	4

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, h. 137.

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
	belajar	b. Faktor fisiologis	6, 7, 8, 9, 10	4
		c. Faktor non-sosial	11, 12, 13, 14, 15	4
		d. Faktor sosial	16, 17, 18, 19, 20	4
Jumlah				20
Total			40 item	

## 2. Pengujian Instrument

### a. Validitas

Validitas adalah suatu penentuan kevalidan atau kesahihahn sesuatu instrumen. Suatu instrumen akan dilihat apakah instrumen tersebut agar dapat digunakan atau tidak sehingga bisa digantikan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan<sup>43</sup>.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapakan suatu gejala instrumen yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Validitas dilakukan agar instrumen penelitian (angket) yang akan dibagikan kepada sejumlah sampel benar-benar telah diuji keabsahannya, sehingga instrument tersebut layak untuk dijadikan sumber data dalam penelitan. Untuk menghitung validitas, peneliti membagikan instrument penelitian (angket) kepada sejumlah anggota populasi di luar sampel. Kevalidan instrumen penelitian dapat dilihat dengan menggunakan rumus product moment yaitu :

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.*, h. 211.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r”

N = *number of ases* ( jumlah sampel )

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y.<sup>44</sup>

Untuk menentukan validitas setelah menggunakan rumus product moment maka akan dihasilkan nilai r “hitung” yang akan dibandingkan dengan r “tabel”.

### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah salah satu syarat dalam pengukuran instrumen. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu Instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena Instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai alat ukur yang meskipun digunakan beberapa kali pun diambil, maka akan tetap

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 213.

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 221.

sama. Sehingga untuk mengetahui tingkat kereliabilitasnya, maka akan digunakan rumus Spearman Brown berikut ini :

$$r_i = \frac{2x r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>46</sup>

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai  $r$  yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Interpretasi Nilai “r”<sup>47</sup>**

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah:

“Mengelompokkan data telah diajukan, untuk penelitian yang berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 180.

<sup>47</sup> Sugiono, *Statistika Untuk..*, h.231

perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan”.<sup>48</sup>

Kemudian dalam menganalisis data dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *product moment*. Alasan penulis menggunakan teknik analisis *product moment* karena jenis data yang penulis gunakan adalah data interval yaitu Data yang dihasilkan dari pengukuran yang di dalam pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama. Misalnya skor hasil tes prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu yang dinyatakan dalam skor, penghasilan dan sebagainya. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

X : Jumlah seluruh skor variabel x

Y : Jumlah seluruh skor variabel y

$X^2$  : Jumlah seluruh skor variabel x setelah dikuadratkan

$Y^2$  : Jumlah seluruh skor variabel y setelah dikuadratkan

Xy : Jumlah hasil perkalian antara x dan y

N : Banyak data

Hasil analisis data dari perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikan 1 %

---

<sup>48</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 147

maupun 5% apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sebaliknya bila nilai koefisien “r” product moment ( $r$  tabel) baik dari taraf signifikasn 1 % maupun 5% apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi MA Ma'arif 06 Seputih Raman**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 dikemukakan beberapa data berikut:

##### **a. Sejarah MA Ma'arif 06 Seputih Raman**

Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang beralamat di Jl. Kamboja Nomor 06 Kampung Rukti Harjo, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Kode Pos 34155 No. Telp. 0725 7621029, E-mail [maarifma@rocketmail.com](mailto:maarifma@rocketmail.com). MA Ma'arif 06 Seputih Raman telah berdiri sejak tahun 1989 dan saat ini status dari Sekolah adalah Terakreditasi B dengan surat keputusan Kakanwil Depag Nomor: KW.08/SK/22/2004 dengan nomor NSM 131218020003.

MA Ma'arif 06 Seputih Raman memiliki Areal seluas  $\pm 2.500 \text{ m}^2$  dengan rincian "1250  $\text{m}^2$  Sertifikat No. 41/AJB/SR/2003 - 1250  $\text{m}^2$  Belum Sertifikat" dan status bangunan milik Lembaga Ma'arif. MA Ma'arif 06 letaknya cukup strategis dan mudah di jangkau oleh siswa-siswi di sekitarnya karena letaknya tidak jauh dari jalan raya dan dekat dengan pusat Kecamatan yang berjarak  $\pm 500 \text{ m}^2$ , sehingga mudah ditemukan.

**b. Profil MA Ma'arif 06 Seputih Raman**

**PROFIL LEMBAGA PENDIDIKAN  
MA Ma'arif 06 Seputih Raman**

Nama Madrasah	: MA Ma'arif 06
No Statistik Madrasah	: 131218020003
NPSN	: 10802273
Akreditasi Madrasah	: 2012
SK Kemenkumham	: AHU-70.AHA.01.08 tahun 2015
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl Kamboja No 6
Desa/ Kecamatan	: Rukti Harjo/ Seputih Raman
Kab/ Kota	: Lampung Tengah
Provinsi	: Lampung
Kode POS	: 34155
NPWP Madrasah	: 00.777.892.1-321.000
Nama Kepala Madrasah	: RIZAL M. NOOR, S.Ag M.Pd.I.
No Telp/ HP	: 0813 6909 6399
Nama Yayasan	: Lembaga Pendidikan Ma'arif NU
Alamat Yayasan	: Jl. Kamboja No. 6 Kampung Rukti Harjo
No. Akte Pendirian Yayasan	: 41/AJB/SR/2003
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
Status Tanah	: Yayasan
Luas Tanah	: 1250 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 1250 m <sup>2</sup>

### **c. Visi Misi dan Tujuan MA Ma'arif 06 Seputih Raman**

Dalam sebuah lembaga pendidikan sudah pasti memiliki visi, misi tersendiri agar suatu tujuan yang hendak dicapai akan terwujud. Berikut ini adalah visi, misi dan tujuan dari Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 seputih raman:

#### **1) Visi**

Visi dari Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah menciptakan sumber daya manusia yang memiliki IPTEK, IMTAQ dan Akhlakul Karimah.

#### **2) Misi**

Misi Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah:

- a) Mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan belajar Komputer
- b) Melaksanakan program pendidikan intra dan extra kurikuler
- c) Berupaya meningkatkan ketrampilan umum dan keagamaan

#### **3) Tujuan**

Tujuan Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah:

- a) Dapat mengamalkan Ajaran Agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik

- c) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi
- d) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan sekitar
- e) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat

**d. Keadaan Guru/ Pegawai dan Siswa**

**1) Keadaan Guru/ Pegawai**

Berdasarkan kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No. 1020 Tahun 1991, tentang struktur organisasi sekolah, maka kepala sekolah merupakan pejabat fungsional di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bertugas memimpin pelaksanaan di seluruh kegiatan di sekolah.

Dengan adanya struktur organisasi maka dengan mudah untuk mengatur secara keseluruhan karena organisasi berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan memperlancarkan proses pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Berikut ini adalah daftar pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017, serta dilampirkan struktur di dalam lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 pada lampiran.

**Tabel 4.1.**  
**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	-
2.	Guru Tetap Yayasan	11
3.	Guru Honorar	-
4.	Guru Tidak Tetap	20
Tenaga Kependidikan		
1.	Ka. TU	1
2.	Bendahara	1
3.	Staf TU	3
4.	Penjaga Sekolah	1
5.	Pesuruh	1

*Sumber: data hasil penelitian dari Ka. TU Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.*

## 2) Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, berikut ini adalah rincian jumlah siswa dari tahun ajaran 2012-2017.

**Tabel 4.2.**  
**Data siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman dari tahun 2012 sampai 2017**

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2012/2013	104	3	113	3	112	3	329	9

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah Total	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2013/2014	100	3	101	3	95	3	296	9
2014/2015	67	2	98	3	95	3	260	8
2015/2016	96	3	73	2	99	3	268	8
2016/2017	117	4	92	3	57	2	266	9

Sumber: data hasil penelitian dari Ka. TU Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jumlah keseluruhan siswa dari kelas X sampai Kelas XII berjumlah 266 Siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Jumlah Siswa MA Ma'arif 06 tp 2016/2017**

No	Kelas	L	P	L/P
1	X IPA 1	16	16	32
2	X IPA 2	7	19	26
3	X IPS 1	21	12	33
4	X IPS 2	20	6	26
<b>Jumlah Kelas X</b>		<b>64</b>	<b>53</b>	<b>117</b>
5	XI IPA	13	20	33
6	XI IPS 1	11	18	29
7	XI IPS 2	17	13	30
<b>Jumlah Kelas XI</b>		<b>41</b>	<b>51</b>	<b>92</b>
8	XII IPA	7	19	26

No	Kelas	L	P	L/P
9	XII IPS	15	16	31
<b>Jumlah Kelas XII</b>		<b>22</b>	<b>35</b>	<b>57</b>
<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>		<b>127</b>	<b>139</b>	<b>266</b>

*Sumber: data hasil penelitian dari Ka. TU Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.*

#### e. Keadaan Gedung, Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana adalah unsur yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena fungsinya sebagai alat yang digunakan untuk memperlancar proses kegiatan tersebut. Ditinjau dari pengertian secara umum sarana adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan (media), sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, usaha atau kegiatan.

Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah mempunyai Bangunan yang cukup baik yang sampai saat ini masih dalam tahap pembangunan gedung-gedung baru. Proses pembelajaran di pagi hari menjadi salah satu nilai lebih dalam proses pembelajaran yang ditunjang dengan lokasi sekolah yang memiliki geografis pedesaan jauh dari hirik pikuknya keramaian sehingga menambah kenyamanan dalam kelangsungan proses pembelajaran.

Adapun bangunan-bangunan/ sarana yang melengkapi dalam proses pembelajaran diantaranya:

- 1) Perpustakaan
- 2) Laboratorium IPA
- 3) Laboratorium Komputer
- 4) Mushola
- 5) Olah Raga
- 6) Ruang Keterampilan Menjahit
- 7) Laboratorium Elektro
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah
- 9) Keadaan Kelas

Kelas menjadi tempat terpenting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya kelas siswa dapat belajar di tempat yang nyaman. Keadaan kelas di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah cukup baik, diantaranya:

- 1) Ruangan kelas Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah adalah ruang kelas X ada 4 kelas. ruang kelas XI ada 3 kelas. ruang kelas XII ada 2 kelas.
- 2) Kondisi ruang kelas: Ventilasi udara cukup baik, cahaya cukup baik, kebersihan cukup baik, daya tampung siswa maksimal 40, bangunan permanen dengan dinding halus (dari semen), lantai keramik dan jendela-jendela dari kayu dan kaca.
- 3) Perlengkapan kelas: Meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (Whiteboard), spidol dan penghapus, papan administrasi siswa, daftar kebersihan, daftar pelajaran dan struktur organisasi kelas, jam dinding, alat-alat kebersihan dan hiasan-hiasan dari keterampilan siswa, dll.
- 4) Observasi Administrasi Sekolah
  - a) Jadwal Pelajaran Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah adalah:

Senin – Kamis : 07.00-14.00 WIB

Jum'at : 07.00-11.00 WIB

Sabtu : 07.00-12.00 WIB

b) Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah menggunakan Kurikulum 2013 (K13). Perangkat pembelajaran langsung dari Kemenag yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem) dan Silabus, untuk Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dibuat oleh masing-masing Guru.

Berikut ini adalah data dari sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.

**Tabel 4.4.**  
**Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Ma'arif 06**  
**Seputih Raman Lampung Tengah**

No	Jenis Prasaran	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	9	9	-	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	R. Lab IPA	1	1	-	-	-	-
4.	R. Lab Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R. Lab Komputer	1	1	-	-	-	-
8.	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	-	-	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
12	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
13	R. UKS	1	1	-	-	-	-
14	Jamban	6	6	-	-	-	-
15	Gudang	1	1	-	-	-	-
16	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
17	Tempat Olahraga	2	2	-	-	-	-
18	R. OSIS	-	-	-	-	-	-
19	R. Lainnya	1	1	-	-	-	-

Sumber: data hasil penelitian dari Ka. TU Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### f. Kegiatan-Kegiatan Sekolah

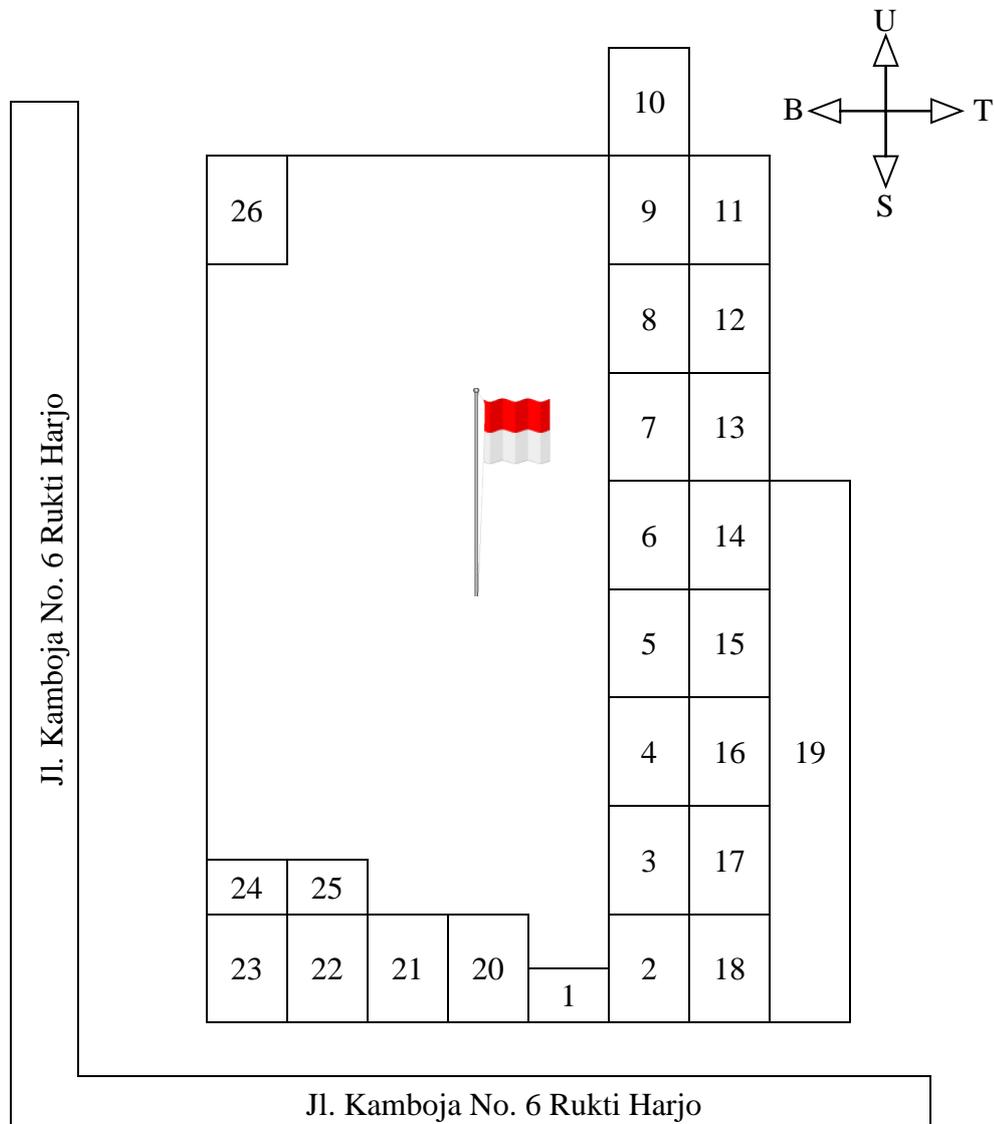
Adapun beberapa kegiatan yang berlangsung di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

- 1) Upacara bendera setiap hari Senin.
- 2) Senam bersama pada hari Jum'at.
- 3) Sebelum masuk kelas, siswa dan siswi membaca do'a istigosah bersama di halaman sekolah yang dipimpin oleh anggota rohis dan didampingi oleh guru dan staf.
- 4) Berdo'a pada awal pembelajaran dan akhir (akan pulang) pembelajaran.
- 5) Sholat dzuhur berjama'ah.
- 6) Ekstrakurikuler
  - a) Osis
  - b) Marching Band
  - c) Pramuka
  - d) Olahraga
  - e) Rohani Islam (Rohis)
  - f) Bela Diri

**g. Denah Lokasi MA Ma'arif 06 Seputih Raman**

Denah merupakan gambaran letak suatu daerah atau tempat. Adapun denah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah sebagai berikut:

**Gambar 4.1.**  
**DENAH LOKASI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 06**  
**SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH**



Sumber: data hasil penelitian dari Ka. TU Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Keterangan:

No	Keterangan	No	Keterangan
1	Gerbang Masuk	14	Kelas X IPA II
2	Ruang Kepala Madrasah	15	Kelas X IPA I
3	Ruang Staf/ Tata Usaha	16	Kelas X IPS II
4	Ruang Guu	17	Kelas X IPS I
5	Kelas XI IPA I	18	Lab Komputer
6	Ruang Tata Busana	19	Lapangan Voly
7	Gudang	20	Kelas XI IPS I
8	Gudang	21	Perpustakaan
9	XI IPS II	22	Lab IPA
10	Ruang Otomotif	23	Mushola
11	Lab Elektro	24	WC Guru
12	Kelas XII IPS	25	WC Siswa
13	Kelas XII IPA	26	Kantin

## 2. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

### a. Uji coba Validitas

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 orang siswa diluar sampel, dengan hasil sebagai berikut:

#### 1) Validitas Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah

Item soal no 1 :

**Tabel 4.5.**  
**Tabel Kerja Validitas Soal Angket Lingkungan Sekolah**

**Tabel Item Soal No. 1**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	4	84	16	7056	336
2	3	69	9	4761	207
3	5	68	25	4624	340
4	3	55	9	3025	165
5	5	68	25	4624	340
6	3	62	9	3844	186
7	5	70	25	4900	350
8	2	52	4	2704	104
9	3	77	9	5929	231
10	4	77	16	5929	308
<b>Jumlah ( ∑ )</b>			<b>147</b>	<b>47396</b>	<b>2567</b>

Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk validitas angket tentang lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari data tabel di atas, dapat kita masukan ke dalam perhitungan

dengan menggunakan rumus  $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$  yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2567}{\sqrt{(147)(47396)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2567}{\sqrt{6967212}}$$

$$r_{xy} = \frac{2567}{2639,548}$$

$$r_{xy} = 0,973$$

Setelah didapatkan nilai  $r$  “hitung” maka akan kita bandingkan dengan harga  $r$  “tabel” product moment dengan subjek sebesar 10. Untuk harga  $r$  “tabel” dengan subjek 10 maka didapati  $r$  “tabel” sebesar 0,632. Apabila harga  $r$  “hitung” lebih besar dari  $r$  “tabel” maka instrumen penelitian dianggap valid, sedangkan apabila  $r$  “hitung” lebih kecil dari  $r$  “tabel” maka tidak valid, untuk selengkapnya mengenai perhitungan akan dilampirkan dalam lampiran. Berikut ini adalah hasil validitas soal instrumen lingkungan sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Validitas Item Soal Lingkungan Sekolah**

Item Nomor Soal	$r_{xy}/$ $r$ Hitung	$r$ Tabel	Ket.
Item Nomor 1	0,973	0,632	Valid
Item Nomor 2	0,982	0,632	Valid
Item Nomor 3	0,977	0,632	Valid
Item Nomor 4	0,978	0,632	Valid
Item Nomor 5	0,964	0,632	Valid
Item Nomor 6	0,904	0,632	Valid
Item Nomor 7	0,990	0,632	Valid
Item Nomor 8	0,974	0,632	Valid
Item Nomor 9	0,921	0,632	Valid
Item Nomor 10	0,929	0,632	Valid
Item Nomor 11	0,925	0,632	Valid
Item Nomor 12	0,983	0,632	Valid

Item Nomor Soal	$r_{xy}/$ r Hitung	r Tabel	Ket.
Item Nomor 13	0,972	0,632	Valid
Item Nomor 14	0,941	0,632	Valid
Item Nomor 15	0,968	0,632	Valid
Item Nomor 16	0,994	0,632	Valid
Item Nomor 17	0,917	0,632	Valid
Item Nomor 18	0,915	0,632	Valid
Item Nomor 19	0,981	0,632	Valid
Item Nomor 20	0,990	0,632	Valid

Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk validitas item soal angket tentang lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 2) Validitas Instrumen Penelitian Kedisiplinan Belajar

Item soal no 1 :

**Tabel. 4.7.**  
**Tabel Kerja Validitas Soal Angket Kedisiplinan Belajar**

**Tabel Item Soal No. 1**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	5	61	25	3721	305
2	4	58	16	3364	232
3	4	45	16	2025	180
4	4	57	16	3249	228
5	5	76	25	5776	380
6	5	69	25	4761	345
7	5	79	25	6241	395
8	4	54	16	2916	216
9	4	71	16	5041	284

10	5	56	25	3136	280
<b>Jumlah ( <math>\Sigma</math> )</b>			<b>205</b>	<b>40230</b>	<b>2845</b>

Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk validitas item soal angket tentang lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Dari data tabel di atas, dapat kita masukan ke dalam perhitungan

dengan menggunakan rumus  $r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$  yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2845}{\sqrt{(205)(40230)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2845}{\sqrt{8247150}}$$

$$r_{xy} = \frac{2845}{2871,785}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,991}$$

Setelah didapatkan nilai r “hitung” maka akan kita bandingkan dengan harga r “tabel” product moment dengan subjek sebesar 10. Untuk harga r “tabel” dengan subjek 10 maka didapati r “tabel” sebesar 0,632. Apabila harga r “hitung” lebih besar dari r “tabel” maka instrumen penelitian dianggap valid, sedangkan apabila r “hitung” lebih kecil dari r “tabel” maka tidak valid, untuk selengkapnya mengenai perhitungan akan dilampirkan dalam lampiran. Berikut ini adalah hasil validitas soal instrumen lingkungan sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.8.**  
**Validitas Item Soal Kedisiplinan Belajar**

<b>Item Nomor Soal</b>	<b>rx<sub>xy</sub>/r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Ket.</b>
Item Nomor 1	0,991	0,632	Valid
Item Nomor 2	0,973	0,632	Valid
Item Nomor 3	0,977	0,632	Valid
Item Nomor 4	0,983	0,632	Valid
Item Nomor 5	0,987	0,632	Valid
Item Nomor 6	0,975	0,632	Valid
Item Nomor 7	0,982	0,632	Valid
Item Nomor 8	0,957	0,632	Valid
Item Nomor 9	0,927	0,632	Valid
Item Nomor 10	0,954	0,632	Valid
Item Nomor 11	0,981	0,632	Valid
Item Nomor 12	0,954	0,632	Valid
Item Nomor 13	0,962	0,632	Valid
Item Nomor 14	0,949	0,632	Valid
Item Nomor 15	0,968	0,632	Valid
Item Nomor 16	0,989	0,632	Valid
Item Nomor 17	0,953	0,632	Valid
Item Nomor 18	0,978	0,632	Valid
Item Nomor 19	0,958	0,632	Valid
Item Nomor 20	0,944	0,632	Valid

*Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk validitas angket tentang kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.*

## b. Reliabilitas

Untuk mendapatkan hasil reliabilitas maka dibuatlah tabel ganjil genap yang terlampir. Setelah mendapatkan skor ganjil genap, kemudian dimasukkan kedalam tabel berikut:

### 1) Reliabilitas Lingkungan Sekolah

**Tabel. 4.9.**  
**Reliabilitas Lingkungan Sekolah**

x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	x.y
40	44	1600	1936	1760
30	39	900	1521	1170
34	34	1156	1156	1156
28	27	784	729	756
34	34	1156	1156	1156
24	38	576	1444	912
35	35	1225	1225	1225
20	32	400	1024	640
36	41	1296	1681	1476
36	41	1296	1681	1476
<b>Jumlah (Σ)</b>		10389	13553	11727

*Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk reliabilitas angket tentang lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{11} = \frac{11727}{\sqrt{(10389)(13553)}}$$

$$r_{11} = \frac{11727}{\sqrt{140802117}}$$

$$r_{11} = \frac{11727}{11866,007}$$

$$r_{11} = \mathbf{0,988}$$

2) Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

**Tabel. 4.10.**  
**Reliabilitas Kedisiplinan Belajar**

x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	x.y
28	33	784	1089	924
24	34	576	1156	816
23	22	529	484	506
29	28	841	784	812
38	38	1444	1444	1444
35	34	1225	1156	1190
40	39	1600	1521	1560
28	26	784	676	728
35	36	1225	1296	1260
26	30	676	900	780
		9684	10506	10020

*Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk reliabilitas angket tentang kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{11} = \frac{10020}{\sqrt{(9684)(10506)}}$$

$$r_{11} = \frac{10020}{\sqrt{101740104}}$$

$$r_{11} = \frac{10020}{10086,630}$$

$$r_{11} = \mathbf{0,993}$$

Setelah didapati hasil dari perhitungan reliabilitas untuk lingkungan sekolah yaitu  $r_{11} = 0,988$  dan reliabilitas untuk kedisiplinan belajar yaitu  $r_{11} = 0,993$ , kemudian dibandingkan dengan tabel reliabilitas didapati dalam kategori sangat kuat.

### c. Data Lingkungan Sekolah

Data tentang lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan dengan memberikan tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Selalu (Sl) diberi Skor 5, jawaban Sering (Sr) diberi skor 4, jawaban Kadang-kadang (Kk) diberi skor 3, jawaban Jarang (J) diberi skor 2 dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Angket tersebut disebarakan kepada sampel sebanyak 90 siswa, untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan

belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terlampir, maka telah diperoleh data hasil lingkungan sekolah sebagai berikut:

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Angket Lingkungan Sekolah**

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X
1	Ahmad Arman Maulana	X IPA 1	72	46	Agus Priyadi	X IPS 1	80
2	Arini Arista Safitri		76	47	Ahmad Khoirosidin		80
3	Ayu Sri Utami		66	48	Ajeng Nadia Putri		76
4	Dona Oktaviani		66	49	Andrianto		77
5	Elyna Chintia		66	50	Ardi Aprian Nugraha		66
6	Endra Setiawan		60	51	Bayu Adi Prasetya		73
7	Fara Dwi Febriyanti		73	52	Cecep Sulaiman Iskandar		70
8	Hilman Ahmad Fikri		67	53	Chandra Pamungkas		74
9	Kholifatu Zakiah		79	54	Dani Aryo Wanandri		60
10	Khozin Ali Muhsin		69	55	Deniati		75
11	Laila Wulansari		72	56	Dila Ayu Monica		81
12	M. Ridho Saputra		61	57	Khoirun Nisa		77
13	Megawati		65	58	Lilis Agustin		82
14	Nurhasanah		72	59	Nadila Ananda Putri		68
15	Perdianto		68	60	Nike Ayu Oktaviani		82

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X		
16	Putri Lestari		76	61	Putri Enggal Wulan Dari		79		
17	Riki Afrizal		69	62	Riyan Hidayat		66		
18	Rismawati		76	63	Sekar Dewi		83		
19	Rudi Yasin		69	64	Topo Andrian		62		
20	Via Yuliani		76	65	Tri Ageng Prayoga		66		
21	Wahyu Yoga Fonanto		69	66	Wendi Amirul Huda		56		
22	Windi Ismawati		76	67	Yahya Santosa		77		
23	Yeni Nur Ismawati		66	68	Yandi Saputra		83		
24	Yulietta Saputri		65	69	Yoga Adi Setia		63		
25	Ahmad Dedi Arohman		66	70	Yunita Mariana		71		
26	Aji Nurwahid		X IPA 2	76	71		Adi Prasetio	X IPS 2	67
27	Andi Setiawan			76	72		Adi Tri Prayitno		69
28	Ayu Amilia Putri			68	73		Anam Kurniawan		70
29	Ayu Indah Lestari			70	74		Andi Purnomo		75
30	Dewi Yuliana	68		75	Arif Saifudin	75			
31	Fitriani	71		76	Dani Mufti Amin	72			
32	Helena Yola Rita	69		77	Deni Romadon	64			
33	Herawati	70		78	Devi Mega J	72			
34	Imas Nurayida	71		79	Dian Pipit Anggraeni	67			
35	Irtah Rahmawati	65		80	Hari Prasetio Wibowo	60			
36	M. Irham Alimudin	74		81	Luluk Nurviga Sari	60			
37	Maya Lailatul Qodriyah	76		82	Muhammad Nur Hidayat	71			
38	Mulyati Nigsari	61		83	Muhammad Panji Saputra	71			
39	Sefti Wahyuni Lestari	67		84	Nur Hadi	71			
40	Sely Septia Ningsih	73		85	Nur Ikhsan Safii	64			

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X
41	Siti Nur Fadillah		66	86	Nur Kholis		71
42	Siti Nur Janah		68	87	Riki Irawan		71
43	Tika Tama		61	88	Riski Prasetio		64
44	Windi Kusuma Wardani		69	89	Wulan Safitri		68
45	Zulfa Tunisa		77	90	Yuda Febriantoro		60

Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk mengetahui hasil tentang lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 83, nilai terendah 56, kemudian untuk mengetahui interval kelasnya di gunakan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah + 1}{Jumlah\ kategori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan lingkungan sekolah dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan rendah. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$Interval = \frac{83-56+1}{3} = 9$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (lingkungan sekolah) adalah 9 setelah itu dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan untuk mengetahui persentase kecerdasan emosional siswa digunakanlah rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Prosentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

Sebagai berikut :

**Tabel 4.12.**  
**Data Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06**  
**Seputih Raman Lampung Tengah**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nilai	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	75 – 83	25	Baik	27,78 %
2	65 – 74	48	Cukup	53,33 %
3	56 – 64	17	Rendah	18,89 %
	<b>JUMLAH</b>	<b>90</b>		<b>100 %</b>

*Sumber: data hasil perhitungan penelitian untuk mengetahui hasil tentang lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai lingkungan sekolah di atas, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah termasuk ke dalam kategori baik ada 25 siswa dengan persentase 27,78%, untuk kategori cukup ada 48 siswa dengan persentase 53,33% dan dalam kategori rendah ada 17 siswa dengan persentase 18,89%. Maka, dapat dipahami bahwa Lingkungan Belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman adalah cukup.

#### **d. Data Kedisiplinan Belajar Siswa**

Data tentang lingkungan sekolah diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih

pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Selalu (Sl) diberi Skor 5, jawaban Sering (Sr) diberi skor 4, jawaban Kadang-kadang (Kk) diberi skor 3, jawaban Jarang (J) diberi skor 2 dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 90 siswa, untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas X di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman tahun pelajaran 2016/2017 yang terlampir, maka telah diperoleh data hasil kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.13.**  
**Hasil Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah**  
**Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X
1	Ahmad Arman Maulana	X IPA 1	48	46	Agus Priyadi	X IPS 1	57
2	Arini Arista Safitri		57	47	Ahmad Khoirosidin		59
3	Ayu Sri Utami		52	48	Ajeng Nadia Putri		68
4	Dona Oktaviani		56	49	Andrianto		74
5	Elyna Chintia		53	50	Ardi Aprian Nugraha		65
6	Endra Setiawan		52	51	Bayu Adi Prasetya		52
7	Fara Dwi Febriyanti		48	52	Cecep Sulaiman Iskandar		54
8	Hilman Ahmad Fikri		38	53	Chandra Pamungkas		43

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X
9	Kholifatu Zakiah		65	54	Dani Aryo Wanandri		52
10	Khozin Ali Muhsin		45	55	Deniati		58
11	Laila Wulansari		52	56	Dila Ayu Monica		66
12	M. Ridho Saputra		45	57	Khoirun Nisa		71
13	Megawati		52	58	Lilis Agustin		55
14	Nurhasanah		63	59	Nadila Ananda Putri		71
15	Perdianto		47	60	Nike Ayu Oktaviani		63
16	Putri Lestari		52	61	Putri Enggal Wulan Dari		44
17	Riki Afrizal		52	62	Riyan Hidayat		64
18	Rismawati		59	63	Sekar Dewi		75
19	Rudi Yasin		47	64	Topo Andrian		31
20	Via Yuliani		59	65	Tri Ageng Prayoga		38
21	Wahyu Yoga Fonanto		52	66	Wendi Amirul Huda		39
22	Windi Ismawati		53	67	Yahya Santosa		45
23	Yeni Nur Ismawati		47	68	Yandi Saputra		73
24	Yulieta Saputri		54	69	Yoga Adi Setia		43
25	Ahmad Dedi Arohman		58	70	Yunita Mariana		59
26	Aji Nurwahid		69	71	Adi Prasetio		39
27	Andi Setiawan		54	72	Adi Tri Prayitno		30
28	Ayu Amilia Putri		57	73	Anam Kurniawan		45
29	Ayu Indah Lestari	X	46	74	Andi Purnomo	X	63
30	Dewi Yuliana	IPA 2	48	75	Arif Saifudin	IPS 2	45
31	Fitriani		76	76	Dani Mufti Amin		46
32	Helena Yola Rita		44	77	Deni Romadon		46
33	Herawati		50	78	Devi Mega J		62

No	Responden	Kelas	X	No	Responden	Kelas	X
34	Imas Nurayida		75	79	Dian Pipit Anggraeni		67
35	Irtta Rahmawati		65	80	Hari Prasetio Wibowo		25
36	M. Irham Alimudin		77	81	Luluk Nurviga Sari		42
37	Maya Lailatul Qodriyah		75	82	Muhammad Nur Hidayat		46
38	Mulyati Nigsari		39	83	Muhammad Panji Saputra		47
39	Sefti Wahyuni Lestari		51	84	Nur Hadi		45
40	Sely Septia Ningsih		71	85	Nur Ikhsan Safii		42
41	Siti Nur Fadillah		70	86	Nur Kholis		46
42	Siti Nur Janah		68	87	Riki Irawan		45
43	Tika Tama		58	88	Riski Prasetio		30
44	Windi Kusuma Wardani		48	89	Wulan Safitri		68
45	Zulfa Tunisa		73	90	Yuda Febriantoro		45

Sumber: data hasil penelitian penyebaran angket untuk mengetahui hasil tentang kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 77, nilai terendah 25, kemudian untuk mengetahui interval kelasnya di gunakan rumus sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah + 1}{Jumlah\ kategori}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan lingkungan sekolah dengan 2 kategori yaitu baik dan kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$Interval = \frac{77-25+1}{2} = 27$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel terikat (kedisiplinan belajar siswa) adalah 18 setelah itu dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan untuk mengetahui persentase kecerdasan emosional siswa digunakanlah rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Prosentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

Sebagai berikut :

**Tabel 4.14.**  
**Data Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nilai	Frekuensi	Katagori	Persentase
1	25-52	47	Kurang	52,22 %
2	53-78	43	Baik	47,78 %
	<b>JUMLAH</b>	<b>90</b>		<b>100 %</b>

*Sumber: data hasil penelitian untuk mengetahui hasil tentang kedisiplinan belajar siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai kedisiplinan belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 43 siswa dengan persentase 47,78 %, dan untuk kategori kurang ada 47 siswa

dengan persentase 52,22 %. Sehingga, dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman masih terdapat siswa yang belum berdisiplin dalam belajar.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data tentang lingkungan sekolah dan data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, maka selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Kita akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus product moment dengan terlebih dahulu merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : “Ada pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa”

Ho : “Tidak ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar fiqih siswa”

Untuk lebih jelasnya penulis membuat tabel kerja. Tabel tersebut memuat tentang perhitungan penolong untuk data angekt lingkungan sekolah dan kedisiplinan belajar siswa sebagaimana dijelaskan dalam tabel yang terlampir pada lampiran .

Berdasarkan tabel yang terlampir maka diperoleh harga  $x = 6325$ ,  $y = 4863$ ,  $x^2 = 447737$ ,  $y^2 = 275231$  dan  $xy = 344809$  setelah itu data tabel penolong tersebut yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang dianjurkan sebelumnya, analisis tentang pengaruh lingkungan sekolah (X), terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum x^2 - \sum(x)^2\}. \{n. \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r”

N = *number of ases* ( jumlah sampel )

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$$r_{xy} = \frac{90 (344809) - (6325). (4863)}{\sqrt{\{77. \sum 447737 - \sum(6325)^2\}. \{90. \sum 275231 - (4863)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31032810 - 30758475}{\sqrt{\{40296330 - 40005625\}. \{24770790 - 23648769\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{274335}{\sqrt{\{290705\}. \{1122021\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{274335}{\sqrt{326177114805}}$$

$$r_{xy} = \frac{274335}{571119,177} = \mathbf{0,480}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy}$  sebesar 0,480. Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , penulis melakukan Interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment. Harga  $r_{hitung}/r_{tabel}$  adalah 0,480/0,207. Karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak.

Untuk mendapatkan signifikansi koefisien korelasinya maka akan dicari dalam uji t yang rumusnya dibawah ini:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,480\sqrt{90-2}}{\sqrt{1-0,480^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,480.\sqrt{88}}{0,91}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,480.9,381}{\sqrt{0,769}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,506}{0,877}$$

$$t_{hitung} = \mathbf{5,138}$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya di bandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2 = 90-2 = 88$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = \mathbf{1,987}$ . Dari perhitungan diatas diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $\mathbf{5,138 > 1,987}$  dapat dipahami bahwa ada pengaruh yang positif antara variabel

X dan Variabel Y dan nilai koefisien korelasi antara lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa sebesar 0,480 dengan hipotesis  $H_a$  diterima yakni, “Ada Pengaruh Positif dan Signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X MA Ma’arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecilnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel interpretasi nilai  $r$  maka nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) diinterpretasikan ke dalam tabel nilai “ $r$ ” sebagai berikut.

**Tabel 4.15.**  
**Tabel Interpretasi Nilai “ $r$ ”<sup>49</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Untuk itu dari data di atas ditemukan  $r = 0,480$ . Koefisien determinasinya  $= r^2 = 0,480^2 = 0,23$ . Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel kedisiplinan belajar 23% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi

<sup>49</sup> Sugiono, *Statistika Untuk..*, h.231

pada variable lingkungan sekolah, atau kedisiplinan belajar 23% ditentukan oleh lingkungan sekolah, dan 77% oleh faktor lain, misalnya lingkungan keluarga atau lingkungan bermain, sehingga kedisiplinan belajar siswa tidak dapat diduga.

Berdasarkan tabel nilai r tersebut di atas, maka tingkat keeratan variabel X dan variabel Y (pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa kelas X MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan Nilai Koefisien **0,480** berada pada kategori sangat sedang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel distribusi angket lingkungan sekolah. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi mengenai lingkungan sekolah tersebut, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah termasuk ke dalam kategori baik ada 25 siswa dengan persentase 27,78%, untuk kategori cukup ada 48 siswa dengan persentase 53,33% dan dalam kategori rendah ada 17 siswa dengan persentase 18,89%. Jadi dapat di katakan bahwa lingkungan sekolah di MA Ma'arif 06 Seputih Raman cukup baik.

Sedangkan kedisiplinan belajar siswa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 43 siswa

dengan persentase 47,78 %, dan untuk kategori kedisiplinan belajarnya kurang ada 47 siswa dengan persentase 52,22 %. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 masih terdapat siswa yang belum berdisiplin dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment menunjukkan bahwa  $r_{xy} = 0,480$ , kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{xy}$  tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,227 hal ini menunjukkan  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari pada  $r_{xy}$  tabel yakni  $0,480 > 0,227$ .

Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu  $H_a$  dapat diterima yang berarti ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak yang berarti tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis sedikit mengalami kendala baik dari pengumpulan data sampai penyelesaian analisis serta penulisan penelitian ini. Hal ini karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang kurang mendukung, tetapi dalam segi lokasi penelitian ini tidak mengalami hambatan karena tempat penelitian yang dilakukan mudah terjangkau.

Sehubungan dengan hal tersebut ada beberapa keterbatasan penelitian yang dapat penulis ungkapkan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian dalam menemui literatur yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini.
2. Keterbatasan yang penulis miliki dalam hal kemampuan akademik yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Keterbatasan buku referensi yang penulis memiliki dalam menunjang teori-teori dalam penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data angket tentang lingkungan sekolah, dapat diketahui bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan lingkungan sekolah baik ada 25 siswa dengan persentase 27,78% serta yang menyatakan cukup ada 48 siswa dengan persentase 53,33% dan yang menyatakan kurang ada 17 siswa dengan persentase 18,89%. Maka, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah cukup baik.
2. Berdasarkan data angket tentang kedisiplinan belajar siswa, dapat dipahami bahwa dari 90 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kedisiplinan belajarnya baik ada 43 siswa dengan persentase 47,78 %, dan untuk kategori kedisiplinan belajarnya kurang ada 47 siswa dengan persentase 52,22 %. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam belajar.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa

MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah sebesar 0,480 yakni ada pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa MA Ma'arif 06 Seputih Raman Lampung Tengah sebesar 0,480 yakni ada pengaruh positif.

4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ), maka ditemukan  $r = 0,480$ . Koefisien determinasinya  $= r^2 = 0,480^2 = 0,23$ . Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel kedisiplinan belajar 23% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel lingkungan sekolah, atau kedisiplinan belajar 23% ditentukan oleh lingkungan sekolah, dan 77% oleh faktor lain, misalnya lingkungan keluarga atau lingkungan bermain, sehingga kedisiplinan belajar siswa tidak dapat diduga.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, meningkatkan kinerja di bidang akademik, pengajar, administrasi sekolah dan dalam sarana dan prasarana pendidikan.
2. Kepada pendidik, senantiasa lebih mengembangkan kemampuan diri dan mental guna menjadi tauladan dan contoh bagi siswa serta menerapkan berbagai variasi dalam mengajar.

3. Kepada siswa, diharapkan untuk bisa memperhatikan dalam kedisiplinan belajarnya, serta berdisiplin terhadap tata tertib yang telah dibuat, karena dengan berdisiplin akan menjadikan sifat dan sikap yang terpuji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Binti Maimuna. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Dolet Unaradjan. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo, 2003.
- Elsa Septiyana. *Skripsi Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun 2010/ 2011*.
- E Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamzah B Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hasbullah. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2012.
- Kementrian agama RI. *Ar-Rahim: Al-qur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013.
- Melinda Susilarini. *Skripsi Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/ 2013*.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Pupuh Fathurrohman et.al.. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sardiman AM.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.